

## **KEBIJAKAN ATAU IMPLEMENTASI KEBIJAKAN?**

Berakhirnya tahun 2017 menandai pula bahwa kita kini memasuki tahun ke lima pelaksanaan program JKN. Berbagai kajian telah dibuat untuk mengevaluasi capaian program JKN ini baik dalam aspek perluasan cakupan peserta, keteraan, pembiayaan, dampak perlindungan finansial, dan sebagainya. Sebagai suatu program nasional yang mendapat komitmen penuh dari Kepala Negara dan seluruh jajaran pemerintah, program JKN ini memang selalu menarik untuk dibahas dan dianalisis.

Salah satu aspek yang menjadi perhatian adalah isu klasik mengenai kebijakan: apakah suatu kebijakan dirancang dengan baik untuk memenuhi tujuannya? Jika ya, bagaimana dengan pelaksanaannya, apakah suatu kebijakan dilaksanakan sesuai dengan sebagaimana yang direncanakan? Apakah kebijakan tersebut memberi dampak sebagaimana yang diharapkan? Berbagai analisis dan diskusi yang terjadi sepanjang tahun 2017 ini termasuk di dalam artikel-artikel dalam Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia ini, biasanya berkisar pada berbagai tantangan yang ada di lapangan dan bukti-bukti di daerah menunjukkan bahwa masih ada kelemahan di sana sini, yang perlu segera diatasi. Pada akhirnya, seluruh bahasan dan kajian ini bermuara pada masalah kunci ini: apakah kebijakannya yang salah dan perlu diperbaiki? Atau implementasinya yang perlu diperbaiki? Atau, keduanya?

Selain itu, terdapat pula masalah-masalah sistemik yang mempengaruhi konteks dari pelaksanaan JKN. Masalah sistemik yang dimaksud termasuk di antaranya adalah fragmentasi dari sistem kesehatan Indonesia yang mengakibatkan tidak sempurnanya pelaksanaan kebijakan JKN karena berbagai aturan dan regulasi dari JKN yang tidak selalu match dengan aturan dan regulasi dari sistem kesehatan dan sistem desentralisasi Indonesia. Selain itu ada pula isu semakin tajamnya perbedaan (inequity) dalam layanan dan utilitas layanan kesehatan untuk regional yang berbeda di Indonesia akibat masalah klasik dalam supply sistem kesehatan Indonesia. Yang juga sering disoroti adalah sistem pembiayaan yang ada seolah-olah kurang memperhatikan pentingnya investasi bagi UKM khususnya di FKTP.

Artikel-artikel pada edisi kali ini membahas beberapa topik menarik terkait JKN dan pelaksanaannya, misalnya refleksi implementasi JKN pada layanan kedokteran gigi di FKTP, Implementasi Prolanis, serta analisis terhadap besaran dan pembayaran KBK untuk mengendalikan angka rujukan. Artikel-artikel ini mungkin akan menambah pada jajaran bukti yang kita miliki untuk mendiskusikan apakah kebijakannya yang perlu diperbaiki, atau implementasinya yang perlu dibenahi. Ada pula beberapa artikel lain yang menyoroti berbagai program dan kebijakan lain, misalnya Pengorganisasian Chronic Care model, Program Eliminasi Malaria 2030, Hubungan pemanfaatan dana BOK dengan peningkatan cakupan kunjungan antenatal K4. Artikel-artikel ini akan menekankan lagi posisi penting dari tindakan pencegahan dan bagaimana pembiayaan memiliki peran dalam mendukung fungsi penting ini. Kami harap artikel-artikel ini bermanfaat bagi pembaca, menginspirasi penelitian dan kajian lanjutan serta memberi kontribusi pada perbaikan sistem kesehatan di Indonesia.

Selamat membaca.

**Shita Dewi**